



Strategi Humas dalam Meningkatkan Dakwah Diera Perkembangan Teknologi

Erwan Efendi¹, Marisa², Ani Dayati³, Siti Karmela Al Fatih⁴, Dimas Setiawan⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Received: 01 Mei 2024

Revised: 08 Mei 2024

Accepted: 15 Mei 2024

Abstract

Da'wah is one of the important pillars of the Islamic religion. Da'wah aims to convey Islamic teachings to the wider community. In the era of technological development, da'wah faces new challenges, namely how to convey Islamic teachings effectively and efficiently by utilizing technology. This research aims to analyze public relations strategies in increasing da'wah in the era of technological development. The research results show that public relations strategies in increasing da'wah in the era of technological development include: 1) Internal strategy: creating a conducive working atmosphere for preachers, improving the quality of preachers, and building good relationships with partners. 2) External strategy: utilizing social media, building social networks, and carrying out digital da'wah campaigns. In conclusion, public relations has an important role in increasing da'wah in the era of technological development. Public relations can utilize technology to convey Islamic teachings effectively and efficiently

Keywords: Public Relations, Da'wah, Technology

(*) Corresponding Author: erwanefendi@uinsu.ac.id

How to Cite: Efendi, E., Marisa, M., Dayati, E., Al Fatih, S. K., & Setiawan, D. (2024). Strategi Humas dalam Meningkatkan Dakwah Diera Perkembangan Teknologi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11402665>.

PENDAHULUAN

Humas atau hubungan masyarakat adalah suatu fungsi manajemen yang dijalankan secara terus-menerus dan terencana. Lewat fungsi ini, organisasi dan lembaga, baik yang bersifat umum maupun swasta. Berusaha mendapatkan dan menjalin pemahaman simpati dan dukungan dari mereka yang terkait dengan organisasi atau lembaga tersebut. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi pendapat umum mereka dan menghubungkan secara efektif dengan kebijakan dan pelaksanaannya agar tercapai kerja sama yang produktif. Tujuan utamanya adalah perencanaan dan penyebarluasan informasi demi efisien bersama dan efektif dalam menjalankan tugasnya. Hal itu penting agar humas dapat berperan lebih baik dalam mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat.

Mendapatkan pemahaman, dukungan dan simpati dar para pihak yang terlibat dalam kepentingan organisasi. Meningkatkan peran dapat dicapai melalui eksplorasi dan pengamalan nilai-nilai moral. Karena kedua aspek ini mampu menentukan tujuan dan metode yang sesuai, khususnya bagi organisasi dakwah yang membutuhkan koetentikan informasi dan integritas pendakwah.. Dakwah merupakan sala satu pilar penting dalam agama islam. Dakwah dimaksud dengan



tujuan untuk mengkomunikasikan ajaran islam kepada seluruh masyarakat. Ada banyak metode untuk menyampaikan dakwah dan salah satunya adalah melalui humas (hubungan masyarakat).

Di era perkembangan teknologi, dakwah menghadapi tantangan baru, yaitu bagaimana menyampaikan ajaran islam secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Namun, teknologi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan. Oleh karena itu, humas perlu memegang skema yang benar menjelang meningkatkan komisi dikuruni sirkulasi teknologi.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan strategi kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Informasinya diperoleh dari pustaka, buku akademik, dan karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi humas dalam meningkatkan dakwah di era perkembangan teknologi meliputi:

1. Membangun hubungan baik dengan media massa. humas harus mampu membangun pertalian setia tambah kendaraan massa, setia kendaraan konvensional maupun kendaraan digital. Dengan cara ini, pesan dakwah dapat disampaikan secara efisien dan efektif keseluruhan masyarakat.
2. Memanfaatkan media sosial. Media sosial merupakan salah satu sarana yang efektif untuk menyebarkan pesan dakwah. Humas harus mampu memanfaatkan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini juga berdampak pada cara masyarakat dalam menerima informasi, termasuk informasi keagamaan. Dengan demikian, humas harus mampu menyesuaikan strategi dakwahnya dengan perkembangan teknologi agar dapat menjangkau masyarakat luas secara efektif. Strategi humas dalam meningkatkan dakwah di era perkembangan teknologi haruslah disesuaikan dengan karakteristik target audience dan media yang digunakan. Untuk masyarakat yang aktif di media sosial, humas dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan konten dakwah yang menarik dan informatif.

Humas juga dapat menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat dan menjawab pertanyaan mereka. Selain itu, humas juga harus mampu memproduksi konten dakwah yang kreatif dan inovatif, namun juga harus menarik dari segi visual dan bahasa. Humas dapat menggunakan berbagai teknik untuk membuat konten dakwah yang lebih menarik, seperti penggunaan video, animasi, dan musik. Humas juga dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk menyebarkan pesan dakwah. Kerja sama ini dapat membantu humas untuk menjangkau masyarakat luas secara efektif. Humas dapat bekerja sama dengan media sosial, dan komunitas untuk menyebarkan pesan dakwah. Dengan menerapkan strategi humas yang tepat, dakwah dapat menjangkau masyarakat luas dan memberikan dampak positif bagi

kehidupan masyarakat. Berikut adalah pendapat para ahli mengenai strategi hmas dalam meningkatkan dakwah di era perkembangan teknologi:

1. **Abdullah al-aziz**, Sebagai pakar komunikasi Islam, ia meyakini bahwa humas harus memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan pesan dakwah secara efektif dan efisien. Humas dapat memanfaatkan jejaring sosial, website, dan aplikasi mobile untuk menyebarkan konten dakwah yang menarik dan inovatif. Hal ini dapat ditemukan di QS. Surat Al-Baqarah, ayat 25: “Salam kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka telah diciptakan surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai yang di dalamnya mereka kekal selamanya. Itulah pahala yang terbaik bagi manusia.” Ayat ini menjelaskan bahwa dakwah merupakan salah satu amal shaleh yang menuju surga. Oleh karena itu, humas hendaknya memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan risalah dakwah agar lebih banyak masyarakat yang dapat menerima dan melaksanakannya.
2. **Muhammad alim**, pendidik komunikasi Islam berpendapat bahwa humas harus mampu menyusun strategi komunikasi yang efektif agar pesan dakwah lebih diterima masyarakat. Strategi komunikasi ini harus disesuaikan dengan spesifikasi kelompok sasaran dan media yang digunakan. Hal ini dapat ditemukan di QS. An-Nahl : 125 yang artinya : “Ajaklah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan ajaran yang baik dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang sebaik-baiknya. Sesungguhnya Tuhanmu maha mengetahui dan paling mengetahui siapa yang tersesat dan siapa yang punya. Hilang. Memahami”)
3. **Ahamad fauzan**, seorang peneliti komunikasi Islam berpendapat bahwa humas harus mampu menghasilkan konten khotbah yang kreatif dan inovatif sehingga dapat merangsang minat masyarakat untuk membaca dan memahaminya. Konten dakwah harus informatif namun pada saat yang sama menarik secara visual dan bahasa.

Hal ini dapat ditemukan di QS. Asy-Su'ara: 214 artinya (“Dan berilah peringatan kepada kerabat dekatmu.”) Ayat tersebut menjelaskan bahwa hal itu harus dimulai dari orang-orang terdekat yaitu H. keluarga dan sahabat. Public Relations dapat memberikan konten yang menarik dan informatif sehingga menggugah minat orang-orang di sekitar Anda yang ingin membaca dan memahami Anda.

Berdasarkan pendapat para ahli dan ayat-ayat al-qur'an tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi humas dalam meningkatkan dakwah di era perkembangan teknologi haruslah :

1. Tepat sasaran, yaitu sesuai dengan karakteristik target audience.
2. Efektif, yaitu dapat menyampaikan pesan dakwah dengan jelas dan mudah dipahami.

Lalu ada beberapa tahapan yang harus di penuhi dalam strategi humas agar dapat meningkatkan kualitas pada humas di era tekhnologi yang berkembang pada saat ini yaitu:

1. Fact Finding and Feedback (Riset Penemuan Fakta)

Pada tingkat ini, kebenaran ditentukan melalui upaya semua kelompok atau perusahaan yang berkepentingan dalam bidang atau situasi yang sesuai dengan opini, pandangan, dan saluran masyarakat. Setelah kebenaran di arena ditemukan, data, fakta, dan bukti tersembunyi dianalisis dan dapat dijadikan dasar pengumpulan meriam selanjutnya.

Pada tahap ini, yang sangat penting adalah kemampuan humas mendengarkan dan mencari tahu fakta-fakta yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan atau organisasi. Fase ini juga dikenal sebagai fase analisis situasi.

2. Planning and Programming

Tahapan perencanaan dan penyusunan program kerja berfungsi untuk menentukan langkah selanjutnya yang mencerminkan kepentingan masyarakat.

3. Action and Communicating

Proses ini adalah kelanjutan dari perencanaan yang telah dilakukan. Seiring dengan meningkatnya tuntutan efektivitas dan efisiensi, manusia harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan langkah-langkah berdasarkan rencana yang telah disiapkan dengan matang. Dalam rangka menyampaikan pesan yang mempengaruhi opini public, tindakan harus berdasarkan fakta-fakta yang ada.

4. Evaluation

Evaluasi bekerja dari penelitian awal hingga pemrograman. Selain berfungsi sebagai tempat peninjauan kembali hasil proses evaluasi, fungsi evaluasi juga berfungsi sebagai langkah untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dan gaya komunikasi yang digunakan. Evaluasi hasil. Langkah menafsirkan hasil pekerjaan dapat dianggap sebagai langkah penting dalam proses ini.

Ada empat bagian yang saling berkaitan dan sangat penting untuk diikuti. Apabila terdapat hambatan pelaksanaan, inkonsistensi dan kesalahan, disimpulkan bahwa hasil kegiatan dan hasil pelaksanaan serta evaluasi program Humas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan yang baik dan tepat.

Humas dan Dakwah Humas memerlukan strategi yang membantu menyampaikan pesan dan melaksanakan proses penciptaan citra positif Dakwah Islam. Oleh karena itu, pengkhotbah hendaknya mempunyai strategi sebagai berikut.

Strategi Humas

Strategi Public Relations atau humas menjadikan pilihan optimal kepada penyebar objek. Yang dimaksud tambahan objek disana adalah penegakkan khayal atau image yang membalikkan kira institusi bagian dalam mengamalkan tujuannya. Strategi humas bagian dalam sehat atau menulis khayal yang lukisan di perusahaan melewati berbagai resam atau harus tambah strategi yang betul-betul masak karena agar jadwal bergerak tambah lancar sesuai objek permulaan institusi.

Menurut Rosady Ruslan terdapat sejumlah sketsa humas atau orientasi-orientasi penghampiran humas bagian dalam menjelmakan kewajiban dan

fungsinya kepada membuat hawa yang kondusif kisi-kisi perusahaan atau organisasi.

Strategi Operasional

Strategi operasional adalah desain, implementasinya mengikuti pola hubungan sosial yang dilakukan, dan pola sosial (metode sosial), yang mengikuti metode dan pendapat sosial berdasarkan banyak pemikiran atau keprihatinan umum yang biasanya dicatat dalam tingkat ambang batas hubungan apa pun. atau hubungan. sertifikat qariah. dan lainnya diterbitkan dalam berbagai cara.

Artinya pihak humas harus benar-benar berdedikasi dan memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian. Tidak cukup hanya sekedar mendengar, tetapi juga harus mampu memahami apresiasi masyarakat seputar etika, moralitas, dan nilai-nilai social yang dijunjung.

Strategi Pendekatan Persuasif dan Edukatif

Dalam pendekatan ini, fungsi humas berfokus pada penciptaan komunikasi dua arah dalam pertukaran informasi antara organisasi dan audiensnya. Tujuannya untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat serta mengarahkan mereka pada pendekatan persuasif. Metode ini didasarkan pada kesepahaman antara organisasi dan karyawannya. rasa hormat Kami berharap dapat menciptakan toleransi dan kerja sama.

Strategi Tanggung Jawab Sosial Humas

Strategi tanggung jawab social humas bertujuan untuk menanamkan sikap tanggung jawab social kepada public sasaran, sehingga tujuan dan sasaran yang ingin dicapai tidak hanya untuk keuntungan pribadi, tetapi juga untuk keuntungan bersama dari masyarakat.

Strategi Kerjasama

Strategi kerjasama adalah upaya untuk membangun hubungan yang baik antara organisasi dengan berbagai pihak, baik secara internal dalam organisasi maupun eksternal dengan pihak diluar organisasi, dengan tujuan meningkatkan kerja sama. Dalam konteks ini, tugas utama humas adalah mengedepankan sosialisasi dan promosi untuk memperkenalkan tujuan dari lembaga atau organisasinya agar mendapatkan penerimaan dan dukungan dari masyarakat yang menjadi targetnya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan yang baik dengan publiknya (relasi komunitas) dan menghasilkan pendapat serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak.

Strategi Koordinatif dan Integratif

Agar peran PR dapat diperluas dimasyarakat, humas perlu diartikan secara lebih luas sehingga tidak hanya mewakili lembaga atau institusi saja. Namun, perencanaannya yang lebih luas adalah ikut serta dalam mendukung program pembangunan nasional serta mencapai ketahanan nasional dalam bidang politik, ekonomi, social dan budaya

Seorang da'i harus memiliki cara untuk mengembangkan dakwah nya apalagi di era tekhnologi yang berkembang pada saat ini yaitu dengan cara :

1. Membangun Brand Personal Sebagai Seorang Da'i Di Era Digital

Membuat desain berguna personal branding serupa seorang da'i kepada berhasil akidah menimbrung bisa dikenal dan diakui oleh khalayak, supaya bisa membuat khalayak kepada menimpali dakwah.

2. Mengoptimalkan penggunaan platform komunikasi sosial guna mencapai generasi muda dalam melakukan penyebaran ajaran agama.

Dalam strategi penyebaran ajaran agama dengan menggunakan platform mediasosial. Sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ciri-ciri pendengar yang dituju, serta memilih platform media sosial yang sesuai. Menciptakan materi yang menarik. Memelihara hubungan dan keterlibatan dengan pendengar, memperkenalkan dakwa melalui tokoh pengaruh muslim, dan mengevaluasi keberhasilan kampanye dakwah.

3. Meningkatkan Mutu Isi Dakwah di Zaman Digital

Kami memiliki tujuan utama yang berfokus pada pembuatan konten dakwah yang bermanfaat. Dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda, sangat penting agar mereka tidak hanya bersenang-senang semata, tetapi juga aktif dalam menyebarkan konten dakwah yang bernilai dan bermanfaat. Mengukur Keberhasilan Penyebaran Agama Islam di Era Digital

Mengukur keberhasilan dakwah pada era digital adalah langkah penting untuk menilai sejauh mana pesan dakwah telah tersampaikan dan diterima oleh pendengar target melalui media digital. Beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi memantau interaksi di media sosial, mengukur keterlibatan audiens, menganalisis lalu lintas data web atau blog, memperhatikan feedback dan testimoni dari pendengar, serta melakukan survey atau polling online.

4. Memanfaatkan media sosial

Media sosial merupakan salah satu platform yang paling efektif untuk menyebarkan pesan dakwah. Humas dapat memanfaatkan media sosial untuk membuat konten dakwah yang menarik dan informatif, serta untuk berinteraksi dengan masyarakat.

5. Membangun website atau blog

Website atau blog dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah secara lebih mendalam. Humas dapat membangun website atau blog yang berisi konten dakwah, seperti artikel, video, dan podcast.

6. Menyelenggarakan webinar atau workshop

Webinar atau workshop merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah secara interaktif. Humas dapat menyelenggarakan webinar atau workshop yang membahas berbagai tema dakwah, seperti parenting, keluarga, dan sosial.

7. Berkolaborasi dengan influencer

Influencer merupakan orang yang memiliki pengaruh besar di media sosial. Humas dapat berkolaborasi dengan influencer untuk menyebarkan pesan dakwah kepada khalayak yang lebih luas.

8. Melakukan riset dan analisis

Humas perlu melakukan riset dan analisis untuk mengetahui kebutuhan dan minat masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan dakwah yang disampaikan relevan dengan target audience.

Dengan menerapkan strategi humas yang tepat, dakwah dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesannya kepada masyarakat di era perkembangan teknologi. Dakwah merupakan salah satu fondasi utama dalam agama Islam. Dakwah memiliki tujuan yang mulia, yaitu untuk menyebarkan nilai-nilai agama kepada seluruh masyarakat, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di era perkembangan teknologi, dakwah menghadapi tantangan yang berbeda dari era sebelumnya. Masyarakat kini semakin bergantung pada teknologi digital untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Oleh karena itu, dakwah perlu dikemas dengan cara yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman.

Humas merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dakwah di era perkembangan teknologi. Humas dapat membantu dalam hal-hal berikut:

A. Membangun Citra Positif Dakwah

Humas dapat membantu membangun citra positif dakwah di mata masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan pesan dakwah secara menarik dan informatif, serta dengan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan persepsi negatif tentang dakwah.

B. Menjangkau target audience yang lebih luas

Teknologi digital memungkinkan dakwah untuk menjangkau target audience yang lebih luas. Humas dapat membantu dalam hal ini dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial, website, dan aplikasi mobile untuk menyebarkan pesan dakwah.

C. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Humas dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam dakwah. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan dakwah, seperti seminar, workshop, dan kegiatan sosial.

KESIMPULAN

Humas memiliki peran penting dalam meningkatkan dakwah di era perkembangan teknologi. Humas dapat memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan ajaran Islam secara efektif dan efisien. Dalam humas juga kita perlu memperhatikan hal dalam menyebarkan pesan dakwah diantaranya:

1. Keikhlasan , humas harus senantiasa menjaga keikhlasan dan ketakwaannya agar dapat menyebarkan pesan dakwah dengan lebih efektif.
2. Kualitas konten, konten dakwah haruslah berkualitas dan informatif agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain, humas dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak lain, seperti lembaga pendidikan , organisasi sosial, dan komunitas , untuk menyebarkan pesan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

AbdussamadZ.(2021).Metode Penelitian Kualitatif . Jakarta: CV. Syakir Media Press

Ahmad Ali , dakwah dan komunikasi , jakarta : Rajawali pers, 2018.

Atmoko Dwi, Bambang. (2012). Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel.

Departemen Pendidikan Nasional. (2002).Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Dirgantoro.(2018). Manajemen Strategi: Konsep, Kasus, dan Implementasi.

Hafied Cangara. (2013).Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1-373 Jakarta: Balai Pustaka. Jakarta:

Grasindo Ahmad. (2020). Manajemen Strategi. Makassar: Nass Media Pustaka, 6 Jakarta: Media Kita

Nurfaidah rezky mustafa, strategi humas dalam meningkatkan citra kantor kesyahbandaran utama makassar : repositori UIN

Alauddin Makassar,2022.

Webiste

<https://kon-taq.blogspot.com/2014/04/tadabbur-surat-al-baqarah-ayat-25-29.html>

<https://js.ugm.ac.id/profile/visi-dan->

[misi/https://suaramuhammadiyah.id/2022/04/26/dakwah-yang-memajukan-dan-menggembirakan/](https://suaramuhammadiyah.id/2022/04/26/dakwah-yang-memajukan-dan-menggembirakan/)

<https://media.neliti.com/media/publications/127613-ID-dakwah-islam-di-era-modern.pdf>

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=E_u2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:t4uxlycTawQJ:scholar.google.com&ots=nVx6IDLBHH&sig=42ZS-193Ea4bahlW2-s6qro4OTI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

<https://www.nu.or.id/nasional/empat-strategi-dakwah-di-era-digital-menurut-lembaga-dakwah-pbnu-tLTJ4>

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pK5oDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:U6vACNjA7WwJ:scholar.google.com&ots=Bx2lfAC-Dn&sig=gKEDde28v3b8uVWPOcLYKjwl2mk&redir_esc=y#v=